

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi menjadi salah satu indikator penentu apakah pembangunan ekonomi nasional ke depannya akan terus meningkat atau tidak, dengan pemikiran itu pemerintah mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk meningkatkan investasi agar mendorong perekonomian negara dan membantu para investor maupun calon investor dalam berinvestasi.

Pasar modal memiliki fungsi penting yaitu sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Hal tersebut dikarenakan bahwa pasar modal merupakan media yang sangat efektif agar dapat menginvestasikan dan menyalurkan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor.

Aktivitas investasi saham merupakan salah satu cara investor untuk mendapatkan keuntungan atau memperluas bisnisnya. Investasi saham merupakan bentuk investasi yang diminati di pasar modal karena ada dua keuntungan yaitu berupa dividen dan capital gain. Biasanya seorang investor akan mengamati kondisi suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, track record atau portofolio, keadaan

perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media dan lain-lain.

Informasi yang terpercaya dan relevan mengenai dinamika stock price dipasar modal sangat diperlukan bagi investor untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimum atas investasi saham yang dilakukan. Harga saham menunjukkan nilai perusahaan, semakin tinggi

Return saham tingkat pengembalian keuntungan. Investor akan mendapatkan keuntungan (*capital gain*) dari investasi saham dan mendapatkan dividen (laba yang dibagikan) setiap akhir periode. Pentingnya return saham yang menunjukkan pengaruh terhadap sikap para investor dan akan mempengaruhi pertimbangan untuk berinvestasi.

Saham KIOS adalah saham dari perusahaan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, sebuah perusahaan ritel dan teknologi yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan ritel dan e-commerce melalui aplikasi Kioson yang menawarkan berbagai macam produk konsumen seperti pulsa, voucher game, tiket pesawat, pembayaran tagihan, dan produk-produk ritel lainnya.

Sebelumnya, saham KIOS telah mencatatkan penurunan yang signifikan pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda Indonesia dan global. Sempat menunjukkan perbaikan pada awal tahun 2021 Saham KIOS kembali mengalami Penurunan pada Quartal ketiga dimana sejak saat itu

saham KiOS terus menurun Semakin dalam hingga kuartal pertama tahun 2023.

Gambar 1.1 Grafik Saham



Sumber: Investing.com

Saham KIOS telah mengalami fluktuasi harga yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Pandemi COVID-19, Seperti banyak perusahaan lainnya, KIOS juga terdampak pandemi COVID-19 yang mengganggu kegiatan bisnis dan menurunkan permintaan konsumen. Karena bisnis KIOS bergantung pada penjualan online, maka lockdown dan pembatasan sosial dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Persaingan ketat di industri e-commerce, Persaingan di industri e-commerce Indonesia semakin ketat. Persaingan yang ketat dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan bisnis KIOS. Kinerja keuangan yang buruk, pada tahun 2020 Saham KIOS mencatatkan kerugian selama empat kuartal di tahun tersebut.

Menurut Maulani et al (2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa *price to earning ratio (PER)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. *Return on asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

Menurut Martak & Prasetyo (2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel karena data yang digunakan memiliki karakteristik gabungan antara time series dan cross section. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio*, dan Perputaran total aktiva, secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Menurut Ferdianegara (2020) Penelitian ini mengambil 21 sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independen *price earning ratio (X1)* tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Menurut Martinus Robert Hutauruk (2022) Studi ini mengkonfirmasi bahwa *CR* dan *ROA* berdampak positif pada return saham. Akan tetapi *DER* tidak berdampak pada return saham.

Menurut Martius & Sunarto (2023) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. (1) Dari hasil regresi linear

berganda bahwa menyatakan ratio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan subsektor realestate (2) ratio likuiditas berpengaruh positif terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realestate (3) ratio profitabilitasnya dan ratio likuiditasnya berpengaruh signifikan terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realestate.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan inkosistensi hasil dari riset terdahulu. Desprisila et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham. Gunawan & Widjaja (2021) hasil penelitiannya Leverage berpengaruh positif terhadap Return saham. Dura & Vionitasari (2020) dalam hasil penelitiannya Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Keunikan dari penelitian ini yaitu menggunakan tiga variabel sebagai Variabel independen diantaranya Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas serta Return Saham sebagai variabel Dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Peneliti juga menggunakan analisis linear berganda pada software SPSS 25.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap return saham?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap return saham?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap return saham?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan khususnya pada bidang struktur modal dan investasi khususnya pada harga saham

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manager perusahaan, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Bagi investor, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.